



STIMULASI ORANG TUA BIDANG PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA (4-5) TAHUN MASA COVID-19 DI RT 47 KELURAHAN SUKAJAYA

Halimatus Sya'diyah¹, Sri Sumarni²
PG PAUD FKIP Universitas Sriwijaya
Email: halimatussyadiyah37@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai stimulasi orang tua bidang pengembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun selama masa Covid-19 di RT 47 Kelurahan Sukajaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kualitatif Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian, mereduksi data yang didapatkan dari lapangan, penyajian data dalam bentuk narasi yang singkat dan menarik kesimpulan. Peneliti dengan menggunakan dua subjek penelitian yaitu, orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun di RT 47 Kelurahan Sukajaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stimulasi bidang pengembangan nilai agama anak usia 4-5 tahun dari orang tua selama masa covid-19 yaitu, sholat, mengaji, mengucapkan do'a do'a pendek. Stimulasi bidang pengembangan nilai moral anak usia 4-5 tahun dari orang tua selama masa covid-19 yaitu berfokus pada karakter tolong menolong seperti, melipat pakaian, merapikan mainan, menaruh piring di tempat cucian.

Kata kunci: Stimulasi Nilai Agama Dan Moral AUD, Covid-19

ABSTRACT

This study aims to describe the stimulation of parents in the development of religious and moral values for children aged 4-5 years, during the Covid-19 period in RT 47 Sukajaya Village. This research used descriptive qualitative research. For data collection techniques, researchers used interviews, observation, and documentation. The data analysis used by the researcher is Miles and Huberman's qualitative data analysis, in which data collection is carried out through interviews, observations, and documentation. Then reduce the data obtained from the field, and present the data in the form of a short narrative and draw conclusions. Researchers used two research subjects, namely, parents in RT 47 Sukajaya Village, who have children aged 4-5 years. The results of this study indicate that stimulation in the field of developing religious values in children aged 4-5 years from parents during the covid-19 period, namely, sholat, reading the Qur'an, and reciting short do'as. Stimulation in the field of developing moral values for children aged 4-5 years from parents during the Covid-19 period is focusing on building children's characters who can help each other, such as folding clothes, tidying toys, and putting dishes in the laundry.

Keywords: Stimulation Religious And Moral Values Of Children, Covid-19 Pandemic.

PENDAHULUAN

Anak merupakan generasi penerus bangsa, bisa dikatakan bahwa ditangan mereka nasib suatu negara. Karena, bagaimana mungkin anak bisa membangun negara yang baik jika pendidikan agama dan moral mereka rendah. Nilai agama dan moral bagi anak, lebih kaitannya tentang perilaku seorang anak mulai dari sikap sopan santun, kemauan dan ikhlas dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Dengan nilai agama dan moral yang dimiliki seorang anak, diharapkan mampu membedakan perilaku baik dan buruk serta taat dalam menjalankan perintah agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai Agama dan moral dapat diperoleh melalui pengalaman anak, baik melalui ucapan yang didengarnya, tindakan, perbuatan, dan sikap yang dilihatnya dalam lingkungan. Serta tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui stimulasi apa saja yang diberikan oleh orang tua kepada anak usia 4-5 tahun terhadap bidang pengembangan Nilai Agama dan Moral dalam masa Covid-19. Selanjutnya pengertian agama menurut (Cytrus, Lalompoh, & Lalompoh, 2017, p. 130) merupakan sesuatu yang sangat utama dalam kehidupan manusia. Agama ini untuk mengatur seluruh manusia yang berhubungan dengan sang penciptanya, mendapatkan ajaran dan perintah dari tuhan serta memberi kesadaran dan tata cara bagaimana seorang manusia untuk menyembah dan menaati perintahnya. Sejalan dengan menurut (Maya, 2020, p. 93) menyebutkan bahwa, Stimulasi adalah latihan dan rangsangan yang muncul dari lingkungan di luar anak seperti orang tua, anggota keluarga sehingga kemampuan anak terus meningkat jika anak dilatih sejak dini.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Desember 2020 terhadap salah satu orang tua siswa diperoleh informasi bahwa peran guru dalam penerapan nilai agama dan moral anak usia (4-5) tahun sangat penting untuk dilatih dalam rangka persiapan anak untuk masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga anak bisa menerapkan kehidupan sehari-hari dengan baik dan dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain, agama, bangsa, dan negara. Orang tua beranggapan bahwa guru memiliki ilmu pengetahuan yang lebih luas khususnya dalam menstimulasi perkembangan nilai agama dan moral. Akan tetapi pada masa pandemik terdapat aturan baru yaitu dilakukannya pembelajaran jarak jauh sehingga, orang tua merasa kesulitan dalam menstimulasi nilai agama dan moral kepada anak. Kesulitan tersebut karena efek dari kertegantungan orang tua pada peran guru yang ada di sekolah. Diperoleh juga informasi bahwasannya stimulasi yang dilakukan sebelum dan sesudah muncul pandemi Covid-19 sangat berbeda. Sebelum terjadi Covid-19 pembelajaran di lakukan secara tatap muka yang memudahkan guru untuk menstimulasi nilai agama dan moral pada anak. Sedangkan pada masa pandemi Covid-19, pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh sehingga kurangnya interaksi dan peran guru dalam pertumbuhan dan perkembangan agama dan moral anak. Semenjak pandemi covid-19 pemerintah menerapkan pembelajaran jarak jauh. Hal ini terbukti dengan dikeluarkan peraturan Nomor 21 tahun 2020 tentang, Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Aturan tersebut menunjukkan adanya keterbatasan siswa dan guru untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka.

Pembelajaran jarak jauh juga memiliki dampak tersendiri dalam bidang nilai agama dan moral anak. Hal ini terbukti dari hasil observasi di RT 47 Kelurahan Sukajaya bahwasannya, anak-anak sudah mengalami kesulitan untuk sholat berjamaah dan mengaji bersama teman-teman di masjid. Akan tetapi, semua aktivitas tersebut kini berubah menjadi sholat dan mengaji di rumah saja. Sehingga mulai timbul rasa bosan dalam diri anak yang berdampak anak menjadi tidak melakukan kembali aktivitas yang biasanya ia lakukan.

Menurut (Isnaningsih & Rohman, 2019,p 178) Perilaku yang harus orang tua tanamkan dalam kehidupan sehari-hari kepada anak usia (4-5) tahun dalam perkembangan nilai agama dan moral yaitu:membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu seperti do'a makan, do'a tidur dan do'a lainnya, Mempunyai sikap yang sopan dan santun kepada orang lain , Selalu mengucapkan terima kasih kepada orang lain, Selalu meminta maaf jika anak melakukan kesalahan kepada orang lain ,Menaati peraturan yang ada di rumah, selalu mencintai anggota keluarganya , serta mengikuti gerakan sholat yang dilakukan orang dewasa atau ibadah lainnya.

Menurut (Ardiansari & Dimiyanti, 2021,p 424) menunjukkan pencapaian nilai agama dan moral yang dilakukan oleh orang tua terhadap Usia (4-5) tahun, Anak mulai menghafal dan mengucapkan do'a pendek, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, mulai mengingat doa dan gerakan sholat, mengatakan salam dan mengungkapkan terima kasih

Menurut (Nurjanah, 2018,p 56) orang tua mengoptimalkan terhadap anak usia (4-5) tahun dalam bidang nilai agama dan moral yaitu : mengatakan permisi kepada orang lain, Sudah,mengajarkan diri anak untuk mengatakan dan berbuat jujur, mengajak anak tolong menolong terhadap orang lain yang membutuhkan, selalu mengajak anak beribadah secara berjamaah, membereskan mainan dan peralatan yang telah digunakan oleh anak serta melakukan do'a do'a sebelum melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-harinya .

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di RT 47 Kelurahan Sukajaya pada akhir bulan Juni hingga Awal Juli 2021. Peneliti ini menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi dalam proses pengambilan data. Teknik analisis data yang digunakan ini yaitu Miles and Hubberman. Subjek dalam penelitian ini yaitu Orang Tua yang mempunyai anak usia 4-5 tahun. Lama penelitian ini selama 2 minggu

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan observasi tak berstruktur, menurut penelitian (Sugiono,2020:109) observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti belum tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang baku,tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan dengan menerapkan protocol kesehatan Covid-19 dan mengamati video yang dikirim oleh orang tua. Peneliti juga menggunakan wawancara semi terstruktur dengan mewawancarai dua orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun di RT 47 Kelurahan Sukajaya. Dalam proses wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan orang tua tetap

menaati protocol kesehatan Covid-19. Penelitian juga mencantumkan semua data yang berkaitan dengan dokumentasi yang secara langsung ada di lapangan dan subjek penelitian sehingga memperoleh data yang baik dan maksimal.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis analisis data Model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan yaitu: Pertama, Pengumpulan data, dalam hal ini peneliti mencatat semua data dengan apa adanya sesuai kondisi dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang didapatkan ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan. Kedua, Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan sesuai dengan fokus penelitian pada hal-hal yang penting. Reduksi data juga merupakan salah satu bentuk analisis data yang merangkum semua, membuang yang tidak penting, menggabungkan data-data yang telah direduksi serta memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah mengenai Stimulasi Orang Tua Bidang Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun di RT 47 Kelurahan Sukajaya. Selanjutnya data yang telah dikumpul dan dirangkum akan dibuat kesimpulan yang dirasa penting dalam penelitian

Penyajian data dalam penelitian ini ialah deskripsi mengenai stimulasi orang tua bidang pengembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun masa Covid-19 di RT 47 Kelurahan Sukajaya agar data mudah dipahami dengan baik. Kemudian data itu disusun secara teratur, sehingga menggambarkan secara mendetail mengenai penelitian yang dilakukan ini. Setelah data dilapangan terkumpul dengan menggunakan pengumpulan data diatas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan arti dari data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin segala aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya mengenai mengenai stimulasi orang tua bidang pengembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun masa covid-19 di RT 47 Kelurahan Sukajaya.

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan wawancara. Data yang diperoleh dari wawancara dengan dua subjek penelitian mengenai stimulasi orang tua bidang pengembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun masa Covid-19 di RT 47 Kelurahan Sukajaya dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Setelah proses tersebut dilakukan, maka peneliti dapat mengetahui kebenaran atas penelitiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat dua hasil dari penelitian ini, yang pertama ialah stimulasi bidang pengembangan nilai agama dan moral untuk anak usia 4-5 tahun dari orang tua yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan dua subjek penelitian. Narasumber 1 Ibu KSR Y

memberikan stimulasi nilai agama kepada ASA dengan kegiatan sholat, mengaji, mengucapkan do'a do'a pendek seperti doa' sebelum makan, do'a sebelum tidur dan do'a. Sedangkan stimulasi nilai moral yang diberikan orang tua kepada ASA berfokus pada karakter tolong menolong yaitu merapikan mainan, menaruh piring di tempat cucian. Narasumber 2 Ibu HO memberikan MATAA stimulasi nilai agama seperti sholat dan mengaji. Sedangkan, stimulasi nilai moral yang diberikan orang tua kepada MATAA berfokus pada karakter tolong menolong yaitu melipat pakaian, merapikan mainan.

Stimulasi Bidang Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Dari Orang Tua

Nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun sangat penting untuk di stimulasi. Hal ini menunjukkan sangat berpengaruh sekali dalam kehidupan beragama dan kepribadian anak di lingkungan sekitarnya. Menurut (Dewi, 2017,p 88) dalam menumbuhkan sikap yang harus dilakukan oleh orang tua terhadap anak yaitu menumbuhkan nilai ibadah. Tetapi, dalam menumbuhkan nilai agama tersebut terdapat 3 nilai yang harus diterapkan, yaitu nilai iman, nilai ibadah, dan nilai perilaku. Dalam hal ini, menumbuhkan nilai moral bagian dari nilai agama, khususnya pada perilaku. Begitu pentingnya sosok orang tua, dalam mendidik anak – anaknya hingga mereka masuk ke dalam agama islam. Oleh karena itu, harapan untuk orang tua mampu menjadi orang tua yang baik bagi anak serta menjadi panutan terhadap anak anaknya kelak.

Stimulasi nilai agama dan moral, peneliti berfokus pada nilai karakter. Nilai agama berfokus pada, kegiatan beribadah dan mengucapkan doa-doa pendek. sedangkan nilai moral peneliti berfokus pada karakter dalam kegiatan tolong menolong. Mengapa peneliti mengambil karakter tolong menolong, dikarenakan di masa pandemi ini anak banyak menghabiskan waktunya hanya di rumah saja sehingga anak banyak bersama orang tua nya. Dengan adanya orang tua di rumah terkhusus ibu yang menstimulasi anaknya, Peneliti telah menemukan kegiatan tolong menolong selama pandemi seperti membersihkan rumah dengan merapikan mainan, melipat pakaian, membantu ibunya mengeluarkan piring kotor di tempat cucian. Peneliti juga menemukan Stimulasi yang dilakukan oleh orang tua selama pandemi dalam bidang pengembangan nilai agama adalah Sholat, Mengaji menggunakan buku iqro' dan poster huruf hijaiyah, Mengucapkan doa doa pendek seperti doa sebelum makan dan doa sebelum tidur dan doa untuk kedua orang tua.

Menurut (Ardiansari & Dimiyanti, 2021,p 424) menunjukkan Tingkat pencapaian nilai agama dan moral Usia 4-5 tahun, Anak mulai menghafal dan mengucapkan do'a pendek, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, mulai mengingat doa dan gerakan sholat, mengucap salam dan mengucapkan terima kasih.

Menurut (Asmawati, 2020,p 220) Dalam masa pandemik covid-19 orangtua harus menemani dan mengajarkan anak belajar dari rumah. Apalagi Nilai-nilai agama yang harus distimulasi pada anak usia 4-5 tahun yaitu, orang tua memberikan stimulasi pada pengembangan dasar-dasar keagamaan seperti, kegiatan dalam gerakan ibadah sholat lima waktu pada anak. Dengan adanya stimulasi nilai agama anak yang dilakukan oleh orang tua kepada anak usia 4-5 tahun setiap harinya, seperti mengerjakan sholat maka, anak menjaga fitrahnya agar selalu

beribadah dan bersyukur kepada Allah Swt. Seperti, membiasakan ibadah shalat pada anak sejak dini.

Menurut Penelitian (Sari, Djuaini, & Qadafi, 2020, p. 16) Orang tua memiliki kewajiban untuk mengajarkan kitab suci Al-qur'an kepada anak usia dini. Dalam hal ini, bidang perkembangan agama dengan mengaplikasikan metode iqro' dalam proses pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah pada anak, melatih anak agar dapat melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar serta lancar.

Menurut (Umar, Ali, & Lestari, 2017) Iqro' adalah salah satu cara yang tepat dalam mengaplikasikan kepada anak untuk membaca huruf hijaiyah, yang dimana huruf hijaiyah tersebut merupakan huruf-huruf yang ada di Al Qur'an. Kemudian stimulasi yang diberikan oleh orang tua dalam bidang pengembangan nilai agama anak usia 4-5 tahun masa covid-19 yaitu, mengucapkan doa' do'a sebelum dan sesudah melakukan aktivitas seperti, berdo'a sebelum makan, berdo'a sebelum tidur, doa untuk kedua orang tua. Berdasarkan menurut (Putra, Sufiani, & Jahada 2020, p 86) menyatakan bahwa kegiatan anak seperti, membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu merupakan cara yang dilakukan oleh orang tua untuk menjadi anak taat beribadah dalam usia 4-5 tahun terhadap ajaran agamanya. Dikarenakan perkembangan nilai agama ini mengarahkan sifat menirukan, yang dimana menjadi contoh bagi anaknya serta mengikuti orang tuanya.

Selanjutnya, stimulasi yang diberikan oleh orang tua dalam bidang pengembangan nilai moral anak usia 4-5 tahun masa covid-19 yaitu melipat pakaian, membereskan mainan. Menurut (Sutika, 2017, p. 4) menyatakan bahwa, Nilai moral yang penting untuk diajarkan kepada anak adalah sikap saling menolong. Dikarenakan hal ini menunjukkan bahwa anak mudah mengerti, apabila Orang tua disarankan tidak hanya memberikan secara lisan saja. Akan tetapi alangkah lebih baiknya, kalau memberikan contoh yang bisa secara langsung dilihat oleh anak seperti, menolong orang lain yang sedang kesusahan. Hal tersebut tentunya akan menginspirasi dan mendorong anak untuk mengikuti kebiasaan baik yang orang tua ajarkan. Apalagi Anak usia dini cenderung akan mudah meniru dan mengikuti yang dilihatnya, baik itu perbuatan dan perkataan baik maupun buruk. Maka dari itu peran orangtua sangat dibutuhkan untuk menstimulasi anak anak ke arah yang lebih baik sejak usia dini, sehingga perilaku dan kebiasaan baik yang diajarkan pada anak akan terbawa sampai ia kelak jadi orang dewasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti mengenai stimulasi orang tua bidang pengembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di RT 47 Kelurahan Sukajaya. dapat disimpulkan sebagai berikut. Stimulasi ini mengarah pada beberapa karakter terkait nilai agama dan moral. Karakter moral tersebut terdiri dari bagaimana orang tua menstimulasi sikap mau tolong menolong kepada anak. Selain itu, Peneliti juga melihat kegiatan beribadah anak tentang karakter nilai-nilai agama. Salah satunya seperti pemahaman anak terhadap doa-doa pendek dan keaktifan anak dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya.

1. Stimulasi bidang pengembangan nilai agama usia 4-5 tahun yang diberikan oleh orang tua

selama masa Covid-19 di RT 47 Kelurahan Sukajaya yaitu kegiatan Sholat, Mengaji, Mengucapkan doa'do'a pendek seperti, doa sebelum makan, sebelum tidur dan doa untuk kedua orang tua.

2. Stimulasi bidang pengembangan nilai moral usia 4-5 tahun yang diberikan oleh orang tua selama masa Covid-19 di RT 47 Kelurahan Sukajaya yaitu membantu pekerjaan orang tua di rumah seperti, Melipat pakaian, Merapikan mainan dan menaruh di tempat cucian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala, *berkat Rahmat dan Ridho-Nya* penulis dapat menyelesaikan artikel dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Stimulasi Orang Tua Bidang Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Masa Covid-19 di RT 47 Kelurahan Sukajaya".

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing selama peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan, Dra. Syafdaningsih, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama peneliti menyelesaikan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd selaku validator yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan instrumen skripsi ini. Lebih lanjut peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala KESBANGPOL, Kepala kecamatan sukarami, Kepala Kelurahan Sukajaya, serta Pak RT 47 telah mengizinkan saya untuk penelitian dan semua pihak yang terlibat sebagai subjek dalam penelitian ini.

Akhir kata, semoga artikel ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang Studi Pendidikan Anak Usia Dini apalagi nilai agama dan moral anak, dan peneliti juga sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansari, B. F. (2021). *Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini*. 6(1), 420–433.
https://doi.org/10.31004.Jurnal_observasi.v6i1.926
- Asmawati, L. (2020). Peran Orangtua Dalam Penggunaan Film Animasi Islami Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(1), 216–223.
- Cytrus, Lalompoh, T. C., & Lalompoh, K. E. (2017). *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Grasindo.
- Dewi, M. S. (2017). Proses pembiasaan dan peran orang terdekat anak sebagai upaya penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini. *SELING : Jurnal Program Studi PGRA*, 3(1), 84–98.

- Isnaningsih, A., & Rohman, A. (2019). Participation of Mothers Who Work in Religious Activities Towards Child Behavior. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 199. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.157>
- MAYA. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak*. Yogyakarta: C-KLIK MEDIA
- Putra, A. T. A., Sufiani, S., & Jahada, J. (2020). Transformasi Nilai Pendidikan Islam Anak di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari Pada Masa Pandemic Covid 19. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 79-90.
- Nurjanah, S. (2018). Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Sttpa Tercapai). *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 43–59. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i1.177>
- Sari, A. N., Djuaini, D., & Qadafi, M. (2020). IMPLEMENTASI METODE IQRO'DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH PADA SISWA RA PERWANIDA II MATARAM. *Islamic EduKids (jurnal pendidikan anak usia dini*, 2(02), 14-26.
- SUTIKA, I. M. (2017). Implementasi Pendidikan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Anak (Studi di Taman Penitipan Anak Werdhi Kumara I Panjer Kecamatan Denpasar Selatan). *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya*, 7(1).
- Sugiono (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Umar, J., Ali, M., & Lestari, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Tilawati Dengan Alat Peraga Kartu Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(10).